

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI  
ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IV SD NEGERI SEGUGUS R.A KARTINI  
KECAMATAN METRO TIMUR PADA MASA  
PANDEMI COVID-19**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**YUNI MEILISA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI SEGUGUS R.A KARTINI KECAMATAN METRO TIMUR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh

Yuni Meilisa

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD negeri Segugus R.A Kartini. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar. Jenis penelitian yaitu *ex-post facto* korelasi. Populasi penelitian berjumlah 181 orang peserta didik. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proporsionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,704 dan kontribusi sebesar 49,56% berada pada taraf “kuat”.

**Kata kunci** : hasil belajar, disiplin belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua.

## **ABSTRACT**

### **THE CORRELATION OF LEARNING DISCIPLINE AND PARENTAL SOCIOECONOMIC CONDITION WITH LEARNING OUTCOMES FOURTH GRADE STUDENT ON ELEMENTARY SCHOOL OF R.A KARTINI CLUSTER DISTRICTS METRO TIMUR IN THE PANDEMIC COVID-19**

**By**

**Yuni Meilisa**

*The problem of this research was the low thematic learning outcomes in fourth grade student of elementary school of R.A Kartini Cluster. The purpose of this study was to describe and analyze the correlation of discipline in learning and parental socioeconomic condition with learning outcomes. The type of the study is ex-post facto correlation. The study population numbered 181 students.*

*Determination of the sample using probability sampling techniques, namely proporsionate stratified random sampling. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation study. Data analysis using product moment correlation and multiple correlation. The result showed that there was a positive and significant correlation between discipline in learning and parental socioeconomic condition with learning result indicated by a correlation coefficient off 0,704 and a contribution of 49,56% at the “high” level.*

**Keywords** : *learning outcomes, learning discipline, parental sosioeconomic condition*

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI  
ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IV SD NEGERI SEGUGUS R.A KARTINI  
KECAMATAN METRO TIMUR PADA MASA  
PANDEMI COVID-19**

**Oleh**

**YUNI MEILISA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI SEGUGUS R.A KARTINI KECAMATAN METRO TIMUR PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Nama Mahasiswa : YUNI MEILISA

No. Pokok Mahasiswa : 1713053045

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

**Drs. Supriyadi, M.Pd.**  
NIP 19591012 198503 1 002

Dosen Pembimbing II

**Drs. Muncarno, M.Pd.**  
NIP 19581213 198503 1 003

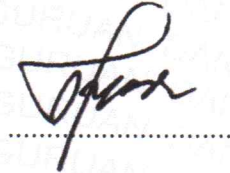
**2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**

**Dr. Riswandi, M.Pd.**  
NIP 19760808 200912 1 001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

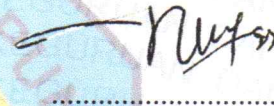
Ketua : **Drs. Supriyadi, M.Pd.**



Sekretaris : **Drs. Muncarno, M.Pd.**



Penguji  
Bukan Pembimbing : **Dra. Nelly Astuti, M.Pd.**



**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**

NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **12 Agustus 2021**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Meilisa  
NPM : 1713053045  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur Pada Masa Pandemi Covid-19” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, 01 Juli 2021  
Yang membuat pernyataan,



**Yuni Meilisa**  
NPM 1713053045

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Yuni Meilisa, dilahirkan di Negeri Ratu, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten OKU Timur, pada tanggal 01 Mei 2000. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Hambali dan Ibu Ngatiah.

Riwayat pendidikan formal yang telah ditempuh peneliti:

1. SD Negeri 1 Negeri Ratu, lulus pada tahun 2011.
2. SMP Negeri 1 Bunga Mayang, lulus pada tahun 2014.
3. SMA Negeri 2 Martapura, lulus pada tahun 2017.

Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S-1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN pada tahun 2017.



## **MOTO**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”**

**(QS. Al Baqarah 2 : 286)**

**“Keberhasilan bukanlah milik orang-orang yang pintar, kaya dan terkenal. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang selalu berusaha, dan yakin bahwa setiap kesulitan ada kemudahan serta Allah yang senantiasa  
membersamai”**

**(B.J Habibie)**

## **PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrahmanirrahim...**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Alhamdulillah robbil alamin, sujud syukur kepada Allah Swt dengan  
segala kerendahan hati, kupersembahkan karya ini kepada:

#### **Ayahanda tercinta Hambali dan Ibunda tercinta Ngatiah**

yang telah memberikan tulusnya kasih sayang kepadaku hingga saat ini yang tidak  
mungkin dapat kubalas. Terima kasih atas segala pengorbanannya, yang  
senantiasa bekerja keras tanpa mengenal lelah, mendidik, membimbing dengan  
penuh  
perjuangan serta untaian doa yang senantiasa dimohonkan pada Illahi  
untuk kesuksesanku.

#### **Kakak-kakakku tersayang Fitri Andriyani dan Reza Okta Wijaya,**

sosok kakak yang menjadi panutan dalam meraih cita-cita. Terima kasih selalu  
memberikan semangat, mendoakanku, serta memberi bantuan finansial untukku.  
Maaf belum bisa menjadi adik yang membanggakan seperti kalian.

#### **Almamater tercinta “Universitas Lampung”**

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada Masa Pandemi Covid-19”, sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dengan kerendahan hati yang tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si., Rektor Universitas Lampung yang telah memfasilitasi dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memfasilitasi dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memfasilitasi dalam penyusunan skripsi.

4. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., Ketua Program Studi S-1 PGSD dan Koordinator kampus B FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Nelly Astuti, M.Pd., Penguji Utama yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan bimbingan, saran, nasihat, dan kritik serta bantuan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak Drs. Muncarno, M.Pd., Sekretaris Penguji yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan serta saran yang luar biasa selama proses penyelesaian skripsi.
7. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Penguji yang senantiasa meluangkan waktunya memberi bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran serta memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
8. Ibu Ika Wulandari UT., M.Pd., selaku Dosen yang selalu memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Bapak/Ibu Dosen dan tenaga kependidikan S1 PGSD Kampus B FKIP Universitas Lampung yang telah membantu mengarahkan sampai skripsi ini selesai.
10. Kepala UPTD SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur yang telah memberikan izin dan membantu peneliti selama penyusunan skripsi.
11. Pendidik kelas IV SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur yang telah bersedia mengizinkan dan membantu menjalankan penelitian ini.

12. Peserta didik kelas IV SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur yang telah berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Rekan-rekan mahasiswa S-1 PGSD FKIP Universitas Lampung angkatan 2017, terkhusus kelas A yang telah membantu dan menyemangati peneliti.
14. Tim panitia Skripsweet: Indah, Yuni KW, Ica, Dwi, Rizka, Nadya, Isna, Ninda, Nur, dan Dimas yang telah mendukung, membantu dan menyukseskan setiap tahapan seminar.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun sedikit harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 01 Juli 2021  
Peneliti



**Yuni Meilisa**  
NPM 1713053045

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
<b>II. KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Hasil Belajar .....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Pengertian Hasil Belajar.....	12
c. Macam-macam Hasil Belajar .....	13
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
2. Pembelajaran Daring .....	16
a. Pengertian Pembelajaran Daring.....	16
b. Karakteristik Pembelajaran Daring .....	17
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring .....	18
3. Disiplin Belajar .....	20
a. Pengertian Disiplin.....	20
b. Pengertian Disiplin Belajar .....	20
c. Ciri-ciri Disiplin Belajar.....	22
d. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	23
e. Indikator Disiplin Belajar.....	25
4. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	26
a. Pengertian Orang Tua.....	26
b. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi.....	27
c. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi .....	28
d. Karakteristik Kondisi Sosial Ekonomi.....	29

B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian .....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	37
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	38
1. Subjek Penelitian.....	38
2. Tempat Penelitian.....	38
3. Waktu Penelitian .....	39
C. Prosedur Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
1. Populasi Penelitian .....	40
2. Sampel Penelitian.....	40
E. Variabel Penelitian.....	42
F. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	43
1. Definisi Konseptual Variabel .....	43
2. Definisi Operasional Variabel.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Observasi.....	46
2. Wawancara .....	47
3. Studi Dokumentasi .....	47
4. Angket (Kuesioner).....	47
H. Uji Coba Instrumen.....	50
I. Uji Prasyarat Instrumen .....	50
1. Uji Validitas Instrumen .....	50
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	51
J. Hasil Uji Prasyarat Instrumen.....	52
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket) Disiplin Belajar .....	52
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket) Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	53
K. Teknik Analisis Data.....	55
1. Uji Prasyarat Analisis data .....	55
2. Uji Hipotesis.....	57
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pelaksanaan Penelitian.....	61
1. Persiapan Penelitian .....	61
2. Pelaksanaan Penelitian .....	61
3. Pengambilan Data Penelitian .....	61
B. Data Variabel Penelitian .....	62
1. Data Hasil Belajar Tematik Peserta Didik .....	62
2. Data Disiplin Belajar.....	64
3. Data Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	66

	Halaman
C. Hasil Analisis Data .....	68
1. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data .....	68
a. Hasil Analisis Uji Normalitas .....	68
b. Hasil Analisis Uji Linearitas .....	69
2. Hasil Uji Hipotesis .....	70
a. Pengujian Hipotesis Pertama .....	71
b. Pengujian Hipotesis Kedua .....	72
c. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	73
D. Pembahasan .....	74
1. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik .....	75
2. Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik .....	76
3. Hubungan Disiplin Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik .....	79
E. Keterbatasan Penelitian .....	81
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
1. Peserta Didik .....	83
2. Pendidik .....	83
3. Sekolah .....	83
4. Peneliti Lanjutan .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pekerjaan Di Kecamatan Metro Timur.....	3
2. Data Pekerjaan Orang Tua Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur .....	4
3. Data Nilai PTS Ganjil Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur .....	6
4. Populasi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur Tahun Ajaran 2020/2021 .....	40
5. Data Jumlah Anggota Sampel Penelitian.....	42
6. Skor Alternatif Jawaban Skala Likert .....	45
7. Rubrik Jawaban Angket Disiplin Belajar.....	45
8. Kisi-kisi Kuesioner (Angket) Disiplin Belajar.....	48
9. Kisi- kisi Kuesioner (Angket) Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	49
10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar .....	53
11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	54
12. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi (R).....	58
13. Data Variabel X dan Y .....	62
14. Distribusi frekuensi variabel Y .....	63
15. Distribusi frekuensi variabel $X_1$ .....	65
16. Distribusi frekuensi variabel $X_2$ .....	67
17. Peringkat Koefisien Korelasi antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat .....	74
18. Hasil Skor Indikator Disiplin Belajar Peserta Didik.....	75
19. Hasil Skor Indikator Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma penelitian.....	36
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	64
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	66
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>DOKUMEN SURAT SURAT</b>	
1. Surat Penelitian Pendahuluan SD Negeri 4 Metro Timur.....	90
2. Surat Penelitian Pendahuluan SD Negeri 5 Metro Timur.....	91
3. Surat Penelitian Pendahuluan SD Negeri 6 Metro Timur.....	92
4. Surat Penelitian Pendahuluan SD Negeri 7 Metro Timur.....	93
5. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 4 Metro Timur....	94
6. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 5 Metro Timur....	95
7. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 6 Metro Timur....	96
8. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 7 Metro Timur....	97
9. Surat Izin Uji Instrumen SD Negeri 4 Metro Timur.....	98
10. Surat Izin Penelitian SD Negeri 4 Metro Timur .....	99
11. Surat Izin Penelitian SD Negeri 5 Metro Timur .....	100
12. Surat Izin Penelitian SD Negeri 6 Metro Timur .....	101
13. Surat Izin Penelitian SD Negeri 7 Metro Timur .....	102
14. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 4 Metro Timur.....	103
15. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 5 Metro Timur.....	104
16. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 6 Metro Timur.....	105
17. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 7 Metro Timur.....	106
<b>PROFIL SEKOLAH</b>	
18. SD Negeri 4 Metro Timur .....	107
19. SD Negeri 5 Metro Timur .....	110
20. SD Negeri 6 Metro Timur .....	112
21. SD Negeri 7 Metro Timur .....	114

<b>INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA</b>	
22. Studi Dokumentasi (Hasil Belajar Peserta Didik).....	116
23. Instrumen Pengumpulan Data (Yang Diajukan).....	123
24. Instrumen Pengumpulan Data (Yang Dipakai).....	135
<b>DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS</b>	
25. Perhitungan Uji Validitas Instrumen X <sub>1</sub> .....	148
26. Perhitungan Uji Validitas Instrumen X <sub>2</sub> .....	152
27. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen X <sub>1</sub> .....	156
28. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen X <sub>2</sub> .....	160
29. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen X <sub>1</sub> .....	164
30. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen X <sub>2</sub> .....	167
31. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen X <sub>1</sub> .....	170
32. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen X <sub>2</sub> .....	172
<b>DATA VARIABEL X DAN Y</b>	
33. Data Variabel X <sub>1</sub> (Disiplin Belajar) .....	174
34. Data Variabel X <sub>2</sub> (Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua) .....	180
35. Data Variabel Y (Hasil Belajar).....	186
<b>DATA NORMALITAS, LINEARITAS, DAN HIPOTESIS</b>	
36. Perhitungan Uji Normalitas X <sub>1</sub> .....	188
37. Perhitungan Uji Normalitas X <sub>2</sub> .....	192
38. Perhitungan Uji Normalitas Y .....	196
39. Perhitungan Uji Linearitas X <sub>1</sub> dan Y .....	200
40. Perhitungan Uji Linearitas X <sub>2</sub> dan Y .....	205
41. Uji Hipotesis .....	210
<b>TABEL-TABEL STATISTIK</b>	
42. Tabel Nilai-nilai r <i>Product Moment</i> .....	217
43. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat .....	218
44. Tabel 0-Z Kurva Normal.....	219
45. Tabel Distribusi F .....	220
<b>DOKUMENTASI PENELITIAN</b>	
46. Dokumentasi Penelitian .....	221

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting bagi kehidupan manusia, sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang berkualitas pula sehingga pendidikan menjadi prioritas utama dalam membangun bangsa Indonesia. Pemerintah telah melaksanakan dasar hukum yang kuat dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-undang di atas, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi peserta didik. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan, yang dimulai dari jenjang sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang menjadi salah satu penunjang keberhasilan bagi peserta didik untuk melanjutkan

pendidikan maupun kehidupan dimasyarakat. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Baik atau tidaknya hasil belajar tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2015:54) mengemukakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap disiplin, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua), faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Pelaksanaan pembelajaran pada saat pandemi mengharuskan peserta didik untuk belajar di rumah atau pembelajaran dalam jaringan (daring). Pohan (2020: 2) menyatakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pada kondisi pembelajaran daring seperti sekarang ini, orang tua memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Kondisi sosial ekonomi orang tua akan sangat menunjang keberhasilan seorang anak pada proses belajarnya. Menurut Prabawa (2014:3)

Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan yang terlihat atau dirasakan oleh indra manusia tentang keadaan dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Keadaan sosial ekonomi orang tua itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Indikator yang dapat dijadikan pengukuran kondisi sosial ekonomi orang tua yaitu: tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan pengeluaran orang tua, dan kepemilikan aset rumah tangga.

Orang tua yang keadaan sosial ekonominya baik akan mampu menyediakan kebutuhan fasilitas dan sarana penunjang lain untuk proses belajar anaknya dimasa pandemi ini (seperti buku cetak, alat tulis yang lengkap, media elektronik, kuota internet, dan sebagainya), memberikan perhatian, dan mendorong anak-anaknya agar semangat belajar sehingga dapat meraih prestasi yang baik. Berbeda dengan orang tua yang kondisi sosial ekonominya kurang baik, orang tua akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dan fasilitas penunjang belajar anaknya. Penghasilan orang tua hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro Kecamatan Metro Timur diperoleh informasi mengenai pekerjaan orang tua seperti yang tercantum pada tabel berikut.

**Tabel 1. Data Pekerjaan Di Kecamatan Metro Timur**

No.	Nama Kelurahan	Jenis Pekerjaan			
		Petani	Buruh	ASN	Pedagang
1.	Kelurahan Tejosari	371	215	102	53
2.	Kelurahan Tejoagung	429	526	579	4049
3.	Kelurahan Iringmulyo	70	56	671	6021
4.	Kelurahan Yosorejo	23	284	901	1715
5.	Kelurahan Yosodadi	1900	1354	240	1542
<b>Jumlah</b>		2793	2435	2493	13380
<b>Persentase</b>		13,24	11,54	11,81	63,41

Sumber: Data BPS 2017

Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas pekerjaan di kecamatan Metro Timur adalah pedagang yaitu sebesar 63,41%. Hal yang sama juga terlihat di SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur. Dari data hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan pendidik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada bulan Februari 2021 diperoleh informasi pekerjaan orang tua seperti yang tercantum pada tabel berikut.

**Tabel 2. Data Pekerjaan Orang Tua Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur**

No.	Nama Sekolah	Jenis Pekerjaan			
		Petani	Buruh	Pedagang	ASN
1.	SDN 4 Metro Timur	8	34	39	6
2.	SDN 5 Metro Timur	7	26	27	3
3.	SDN 6 Metro Timur	5	13	16	3
4.	SDN 7 Metro Timur	5	10	6	2
<b>Jumlah</b>		23	83	88	14
<b>Persentase</b>		11,06	39,90	42,31	6,73

Sumber : Dokumentasi pekerjaan orang tua peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa orang tua peserta didik memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, yang berarti memiliki penghasilan yang berbeda pula. Diketahui sebagian orang tua peserta didik kelas IV SD Negeri Segugus R.A Kartini memiliki pekerjaan sebagai pedagang yaitu sebesar 42,31%. Selain pekerjaan diperoleh juga data mengenai pendidikan orang tua peserta didik. Diketahui pendidikan orang tua mayoritas adalah SMA yaitu sebesar 70,95%, pendidikan SD (9,52%), SMP (7,62%) dan Diploma-Sarjana (11,90%). Hal ini menunjukkan bahwa orang tua peserta didik memiliki kondisi sosial ekonomi yang beragam.



Selain itu, disiplin belajar juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Setiawati (2020: 12) menjelaskan disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mematuhi aturan atas dasar kesadaran diri untuk mengubah suatu perilaku sehingga menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik. sudah terbentuk menjadi seorang individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar.

Di masa pandemi ini disiplin belajar peserta didik sangat dibutuhkan. Namun Faridaningsih (2020) dalam Kompasiana menyatakan bahwa disiplin belajar peserta didik saat masa pandemi masih kurang, terlihat dari (1) peserta didik cenderung belum bisa mengatur waktu belajar dengan baik; (2) peserta didik bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas; (3) kurangnya komunikasi dengan guru, sehingga peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran jarak jauh tidak dipantau oleh pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur diperoleh informasi bahwa terdapat perilaku beberapa peserta didik yang kurang dalam kedisiplinannya seperti, tidak mengikuti pembelajaran tanpa keterangan yang jelas, mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya, serta ada beberapa peserta didik tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pendidik sehingga menyebabkan nilai tugas menjadi kosong dan berdampak pada hasil belajarnya.

Berkaitan dengan hasil belajar diperoleh data tentang nilai hasil PTS ganjil peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021 yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. Data Nilai PTS Ganjil Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur**

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta didik	KKM	Tuntas		Belum Tuntas		
					Angka	%	Angka	%	
1.	SD Negeri 4 Metro Timur	IV A	29	75	15	51	14	49	
		IV B	29		21	72	8	28	
		IV C	29		14	48	15	52	
2.	SD Negeri 5 Metro Timur	IV A	32		14	44	18	56	
		IV B	31		15	48	16	52	
3.	SD Negeri 6 Metro Timr	IV A	20		11	55	9	45	
		IV B	17		9	52	8	48	
4.	SD Negeri 7 Metro Timur	IV	23		9	39	14	61	
<b>Jumlah</b>			210			108	51	102	48

Sumber : Dokumentasi nilai PTS semester ganjil peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini

Dari tabel tersebut, terlihat masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Diketahui dari seluruh peserta didik kelas IV sebesar 51% peserta didik yang telah mencapai KKM dan sebesar 49% peserta didik yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai KKM. Depdikbud (dalam Suryasubrata, 2009: 47) menyatakan bahwa pembelajaran di kelas dianggap tuntas apabila  $\geq 75\%$  dari jumlah peserta didik mencapai nilai di atas KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur di Masa Pandemi Covid-19”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik memiliki kedisiplinan belajar yang kurang
2. Kondisi sosial ekonomi orang tua peserta didik beragam
3. Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur tergolong rendah

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar ( $X_1$ )
2. Kondisi sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ )
3. Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur ( $Y$ ).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada masa pandemi covid-19?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada masa pandemi covid-19?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada masa pandemi covid-19?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada masa pandemi covid-19
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar

peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada masa pandemi covid-19

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada masa pandemi covid-19

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan disiplin belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

2. Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

4. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh di

bangku perkuliahan dalam kehidupan praktik belajar mengajar yang sesungguhnya.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup penelitian ini meliputi:

1. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* korelasi.
2. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021
3. Objek penelitian adalah disiplin belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Metro Timur.
4. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.
5. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

## **II. KAJIAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang harus ditempuh seseorang untuk mencapai kemajuan dalam hidupnya, baik secara formal maupun nonformal. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Djamarah (2011: 13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Selanjutnya Burton (dalam Susanto, 2013: 3) mengartikan belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dengan

lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah sebuah usaha ataupun proses yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan.

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Proses pembelajaran pasti akan menghasilkan sesuatu sebagai perolehan untuk mengukur ketercapaian belajar yang biasanya disebut hasil belajar. Menurut Jihad (dalam Mulyawati, 2019: 4) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang diperlukan dalam waktu tertentu.

Hal senada juga diungkapkan oleh Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Selanjutnya Nawawi (dalam Susanto, 2013: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.



Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui proses belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

### c. **Macam-macam Hasil Belajar**

Macam-macam hasil belajar yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Seperti yang dikemukakan Susanto (2013: 6) hasil belajar dikelompokkan menjadi:

- 1) **Pemahaman Konsep**  
Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap materi atau bahan yang dipelajari.
- 2) **Sikap**  
Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perilaku, perbuatan, dan tindakan seseorang.
- 3) **Keterampilan Proses**  
Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa

Hal senada juga dikemukakan Bloom (dalam Sulistiasih, 2018: 6) mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu:

- 1) **Domain Kognitif (*Cognitive Domain*)**  
Domain ini memiliki enam jenjang kemampuan, yaitu berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) **Domain Afektif (*Affective Domain*)**

Domain afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu berkaitan dengan kemampuan menerima, kemampuan menanggapi, menilai dan organisasi.

3) Domain Psikomotor (*Psychomotor Domain*)

Kata kerja yang digunakan harus sesuai dengan kelompok keterampilan masing-masing, yaitu berupa meniru, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi.

Selanjutnya Howard Kingsley (dalam Uliyanti, 2014: 8) membagi tiga macam hasil belajar : 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan hasil belajar terdiri dari tiga ranah yang meliputi pemahaman konsep (ranah kognitif), sikap peserta didik (ranah afektif), dan keterampilan proses (ranah psikomotor). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil belajar pada ranah kognitif yang diambil dari nilai PTS (penilaian tengah semester) ganjil peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021.

**d. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Slameto (2015: 54) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal.:

1. Faktor Internal: yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari:
  - a. Faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
  - b. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
  - c. Faktor kelelahan

2. Faktor Eksternal: yaitu faktor yang ada di luar individu, faktor eksternal terdiri dari:
  - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya)
  - b. Faktor sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, hubungan pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah)
  - c. Faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dan masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Selanjutnya menurut Wasliman (dalam Susanto, 2013: 12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini uraian mengenai faktor internal dan eksternal yaitu:

- a. Faktor internal  
Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal  
Faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya Tu'u (2020: 81), keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang

mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian hasil belajar yang baik.

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (eksternal). Dalam penelitian ini disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

## **2. Pembelajaran Daring**

### **a. Pengertian Pembelajaran Daring**

Di masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) atau online. Menurut Dina (2020: 45) Pembelajaran daring adalah salah satu metode pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet. Sejalan dengan yang pendapat Shadikin (2020: 215) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Selanjutnya Pohan (2020: 2) menyatakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu metode pembelajaran yang berada di lokasi terpisah atau yang dilakukan tanpa tatap muka langsung sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber lainnya agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Daring**

Setiap pembelajaran tentunya memiliki ciri khas atau karakteristik, begitupun dengan pembelajaran daring. Menurut Tung (dalam Mastuti, 2020: 72-73) karakteristik pembelajaran daring adalah:

- 1) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia
- 2) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti *video conferencing*, *chats room*, atau *discussion forums*
- 3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya
- 4) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis *CD-ROM*, untuk meningkatkan komunikasi belajar
- 5) Materi ajar relatif mudah diperbaharui
- 6) Meningkatkan interaksi antara pendidik dan pendidik
- 7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal
- 8) Dapat menggunakan ragam sumber belajar luas di internet

Mustofa (2019: 154) menyatakan karakteristik pembelajaran daring yaitu proses belajar mengajar dilaksanakan melalui koneksi internet, tersediannya fasilitas untuk kaum pelajar dalam layanannya, seperti cetak, dan disediakannya tutor jika terjadi kesulitan dalam proses belajar. Sejalan dengan pendapat Nasution (2020: 41) pembelajaran daring atau *e-learning* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Ada keterpisahan mendekati permanen antara seorang peserta didik dari peserta didik yang lain selama program pendidikan.
- 2) Ada suatu institusi yang mengelola program pendidikannya.
- 3) Pemanfaatan sarana komunikasi baik mekanis maupun elektronik untuk menyampaikan bahan ajar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan karakteristik pembelajaran daring yaitu, dilaksanakan melalui koneksi internet, adanya keterpisahan antara pengajar dan peserta didik, materi pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan berbagai multimedia lainnya, ragam sumber belajar yang dapat diakses dari internet dan materi belajar relatif mudah diperbarui.

#### **c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran daring**

Pembelajaran Daring juga mempunyai kelebihan dan kekurangan seperti halnya dengan pembelajaran konvensional. Wijaya (2020: 312) menjelaskan ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan pembelajaran daring, antara lain:

- 1) Kelebihan
  - a) Mengurangi biaya
  - b) Fleksibilitas waktu
  - c) Standarisasi dan efektivitas pembelajaran
  - d) Bisa diakses dimana dan kapan saja
- 2) Kekurangan
  - a) Pelajar harus memiliki komputer dan akses internet.
  - b) Pelajar juga harus memiliki keterampilan komputer dengan programnya.
  - c) Koneksi internet yang baik.
  - d) Dengan tidak adanya rutinitas yang ada di kelas, maka pelajar mungkin akan berhenti belajar atau bingung mengenai kegiatan belajar dan tenggang waktu tugas, yang akan membuat pelajar gagal.
  - e) Pelajar akan merasa sangat jauh dengan instruktur.
  - f) Pelajar harus memiliki kemampuan menulis dan kemampuan berkomunikasi yang baik

Menurut Gusty (2020: 2-5) kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring sebagai berikut.

- 1) Kelebihan
  - a) Terjadinya akselerasi transformasi dunia pendidikan
  - b) Meningkatkan minat penelitian
  - c) Proses belajar mengajar menjadi efisien yang dapat diperoleh secara gratis melalui berbagai *platform*
  - d) Terciptanya hubungan emosional antara anak dan orangtua
  - e) Menjadikan orangtua melek informasi dan teknologi
- 2) Kekurangan
  - a) Memungkinkan terjadinya *cyber* yang masih dapat dilakukan pada beberapa media pembelajaran *online*
  - b) Pelaksanaan pembelajaran dianggap tidak efektif
  - c) Keterlibatan orangtua dan pengajar masih belum maksimal yang dikarenakan buta teknologi

Putri (2020: 863) menjelaskan beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu:

- 1) Kelebihan
  - a) Adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam.
  - b) Dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar.
  - c) Tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas.
- 2) Kekurangan
  - a) Anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif.
  - b) Keterbatasan kuota internet atau paket internet atau wifi yang menjadi penghubung dalam pembelajaran Daring .
  - c) Pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik bahkan antar-peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan kelebihan pembelajaran daring yaitu peserta didik belajar mandiri, lebih efisien, serta bisa dilakukan dimana dan kapan saja. Kekurangan pembelajaran daring adalah kurangnya fasilitas belajar yang memadai

akan menyebabkan peserta didik gagal dalam proses pembelajaran, anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, mudah bosan, dan kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

### **3. Disiplin Belajar**

#### **a. Pengertian Disiplin**

Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib. Seperti yang dikemukakan oleh San (2020: 160) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan. Hal senada juga diungkapkan oleh Tu'u (2020: 32) bahwa disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Sedangkan Djamarah (2011: 17) menyatakan bahwa disiplin adalah tata tertib yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa disiplin adalah suatu bentuk kesadaran seseorang untuk melaksanakan dan menaati peraturan, tata tertib, maupun norma yang berlaku dan dilakukan dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

#### **b. Pengertian Disiplin Belajar**

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajarnya. Seperti yang



dikemukakan oleh Pridjodarminto (dalam Setiawati, 2020: 12) disiplin belajar yang berarti sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Maka perilaku dan sikap yang ditunjukkan merupakan perilaku dan sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hal senada juga diungkapkan oleh Djamarah (2011: 17) agar peserta didik lebih maju, peserta didik harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, karena dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam hal belajar. Selanjutnya menurut Setiawati (2020: 12) disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mematuhi aturan atas dasar kesadaran diri untuk mengubah suatu perilaku untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa disiplin belajar adalah sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku karena didorong oleh kesadaran dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dan meningkatkan hasil belajarnya.

#### d. Ciri-ciri Disiplin Belajar

Peserta didik yang mempunyai disiplin belajar memiliki kriteria seperti yang dikemukakan Prijodarminto (dalam Tu'u, 2020: 31) sebagai berikut.

- 1) Memiliki nilai-nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungannya.
- 2) Memiliki nilai-nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur dan tersusun rapi.
- 3) Memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standar yang berlaku di masyarakat.

Hal lain dikemukakan oleh Sulistiyowati (dalam Elly, 2016: 44)

bahwa peserta didik yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinu.
- 2) Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang
- 3) Patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar.
- 4) Patuh dan ta'at terhadap tata tertib belajar di sekolah.
- 5) Menunjukkan sikap antusias dalam belajar.
- 6) Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif.
- 7) Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.
- 8) Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru berkenaan dengan kegiatan belajar seperti mencontek, membolos, berkelahi, dan membuat gaduh di kelas.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ciri-ciri peserta didik yang disiplin dalam belajar, yaitu mengarahkan energi untuk belajar, melakukan belajar dengan sungguh-sungguh, patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar, patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah, menunjukkan sikap

antusias belajar, memiliki gairah dan partisipatif dalam belajar di kelas, menyelesaikan tugas dengan baik, dan memiliki gairah dan partisipatif dalam belajar. Semua ciri-ciri tersebut hanya dimiliki oleh peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang tinggi.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar**

Kedisiplinan yang dimiliki seseorang terutama peserta didik sangatlah berbeda-beda. Ada peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, dan sebaliknya ada pula peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang rendah. Menurut Amri (dalam Telaumbanua, 2018: 27) tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor –faktor tersebut yaitu:

- 1) Anak itu sendiri, dimana dalam menanamkan sikap kedisiplinan harus memperhatikan pribadi individu siswa, karena pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan,
- 2) Sikap pendidik, keberhasilan dalam menanamkan kedisiplinan pada anak juga dipengaruhi oleh sikap pendidik, sikap pendidik yang baik dan penuh kasih sayang akan mempengaruhi siswa untuk disiplin, karena siswa biasanya lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik,
- 3) Lingkungan, lingkungan ini meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat baik lingkungan teknis (fasilitas) maupun sosiokultural (budaya),
- 4) faktor tujuan, yang dimaksud tujuan disini adalah tujuan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan ini berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas

Selain itu, menurut Daryanto (2013: 50) perkembangan disiplin dipengaruhi oleh:

- 1) Pola asuh dan control yang dilakukan oleh orang tua (orang dewasa) terhadap perilaku. Pola asuh orang tua mempengaruhi cara anak berpikir, berperasaan, dan bertindak. Tentunya orang tua juga mengajarkan dan mendidik anaknya untuk memahami dan mematuhi aturan. Anak yang tidak dikenalkan pada peraturan akan berperilaku tidak beraturan.
- 2) Pemahaman tentang diri dan motivasi. Pemahaman terhadap diri sendiri, apa yang diinginkan dan apa yang harus dilakukan untuk hidup terasa lebih nyaman, menyenangkan, sehat dan sukses, akan memotivasi siswa untuk membuat perencanaan hidup dan mematuhi perencanaan yang dibuat atas kemauan dan kesadaran dirinya sendiri.
- 3) Hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu. Hubungan sosial antara individu maupun lembaga sosial akan memaksa individu untuk memahami dan menaati aturan yang telah ditetapkan dalam lingkungan sosial tersebut, karena itu merupakan bentuk penyesuaian diri agar dapat diterima secara sosial dalam lingkungan tersebut.

Selanjutnya, Unaradjan (dalam Setiawati, 2020: 12) menyebutkan

disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

- 1) Faktor internal
  - a. Keadaan Fisik  
Individu yang sehat secara fisik atau biologis akan dapat menunaikan tugas-tugas yang ada dengan baik.
  - b. Keadaan Psikis  
Keadaan fisik seperti yang dipaparkan tadi mempunyai kaitan erat dengan keadaan batin atau psikis seseorang.
- 2) Faktor eksternal
  - a. Lingkungan keluarga  
Keluarga sebagai tempat pertama dan utama dalam pembinaan kepribadian anak.
  - b. Lingkungan sekolah  
Pembinaan dan pendidikan disiplin di sekolah ditentukan oleh keadaan sekolah tersebut. Keadaan sekolah yang dimaksud dalam konteks ini adalah ada tidaknya sarana-sarana yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar ditempat tersebut.
  - c. Lingkungan masyarakat  
Masyarakat sebagai suatu lingkungan yang lebih luas dari pada keluarga dan sekolah turut menentukan berhasil tidaknya pembinaan dan pendidikan disiplin diri.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar

yaitu: (1) Individu itu sendiri dan lingkungannya, (2) pola asuh dan control yang dilakukan oleh orang tua, (3) pemahaman tentang diri dan motivasi, (4) hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu

#### **e. Indikator Disiplin Belajar**

Menurut Moenir (dalam Telaumbanua, 2018: 28) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Disiplin waktu, meliputi :
  - a) Tepat waktu dalam belajar
  - b) Tidak keluar dan membolos
  - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
  - a) Patuh dan tidak menentang peraturan
  - b) Tidak malas belajar
  - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
  - d) Tidak suka berbohong
  - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, dan lain-lain

Tu'u (2020: 14) dalam penelitiannya mengenai disiplin mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar peserta didik sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi : (1) dapat mengatur belajar di rumah, (2) rajin dan teratur belajar, (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, (4) ketertiban diri saat belajar di kelas. Selanjutnya Indrianti (2017: 70) mengatakan beberapa indikator disiplin belajar yaitu: (1) disiplin dalam menaati peraturan, (2) disiplin selama mengikuti pembelajaran, (3) disiplin dalam mengerjakan ulangan (3) disiplin dalam mengerjakan tugas, (5) disiplin belajar di rumah.

Berdasarkan pendapat di atas, indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Disiplin dalam menaati peraturan
  - a. Masuk kelas tepat waktu
  - b. Berpakaian rapi
- 2) Disiplin selama mengikuti pembelajaran, dijabarkan menjadi 3 sub indikator:
  - a. Perhatian yang baik mengikuti pembelajaran
  - b. Aktif mengikuti pembelajaran
  - c. Tertib saat mengikuti pembelajaran
- 3) Disiplin dalam mengerjakan tugas, dijabarkan menjadi 3 sub indikator:
  - a. Mengerjakan tugas secara mandiri
  - b. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
  - c. mengumpulkan tugas tepat pada waktunya
- 4) Disiplin belajar di rumah dijabarkan, menjadi 4 sub indikator:
  - a. Aktif dan mandiri belajar dirumah
  - b. Rajin dan teratur belajar
  - c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal
- 5) Disiplin dalam mengerjakan ulangan:
  - a. Mengerjakan ulangan secara mandiri
  - b. Mengerjakan ulangan dengan jujur

### **3. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

#### **a. Pengertian Orang Tua**

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.

Menurut Hendri (2019: 60) orang tua merupakan orang yang

mempunyai tanggung jawab dalam memberikan bimbingan kepada

anak-anaknya. Djamarah (2011: 51) mengemukakan bahwa orang tua

adalah ayah dan ibu kandung dengan tugas dan tanggung jawab

mendidik anak dalam keluarga. Hal senada juga diungkapkan oleh Kartono (2014: 2) orang tua adalah pria dan wanita yang terikat perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkan.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan orang tua merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya.

#### **b. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi**

Kondisi sosial ekonomi merupakan perpaduan antara kondisi sosial dan kondisi ekonomi. Prabawa (2014: 3) menjelaskan kondisi adalah keadaan atau pernyataan yang dapat dilihat atau dirasakan dan diukur oleh indra manusia. Menurut Prabawa (2014: 3) Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan yang terlihat atau terasakan oleh indra manusia tentang keadaan dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Hal senada juga diungkapkan oleh Widadi (2016: 10) bahwa sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Selanjutnya Sucingrum (2015: 45) mengungkapkan bahwa

Sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat didasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga masyarakat berdasarkan kepemilikan materi.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah keadaan yang terlihat atau dirasakan oleh indra manusia tentang keadaan dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

**c. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi**

Kondisi sosial ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Prabawa (2014: 3) faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi orang tua yaitu: tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan pengeluaran orang tua, dan kepemilikan aset rumah tangga. Hisyam (2018: 31) faktor penentu kondisi ekonomi orang tua diantaranya jenis pekerjaan, pola konsumsi, kondisi rumah, pendapatan dan pengeluaran keluarga, kepemilikan barang-barang, luas lahan, kesehatan, pendidikan anak dan jumlah keluarga.

Selanjutnya Wijianto (2016: 193) mengemukakan hal-hal yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi antara lain :

- 1) Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi tingkat status seseorang di dalam masyarakat.
- 2) Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- 3) Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
- 4) Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi orang tua meliputi pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan dan pengeluaran



keluarga, kepemilikan aset rumah tangga, pola konsumsi, kondisi rumah, luas lahan, kesehatan, pendidikan anak. Peneliti menggunakan faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi orang tua menurut Prabawa (2014: 3) sebagai indikator.

- 1) Tingkat pendidikan orang tua, meliputi:
  - a) Pendidikan terakhir ayah
  - b) Pendidikan terakhir ibu
- 2) Pekerjaan orang tua, meliputi:
  - a) Pekerjaan ayah
  - b) Pekerjaan Ibu
- 3) Pendapatan orang tua, meliputi:
  - a) Pendapatan ayah
  - b) Pendapatan ibu
- 4) Pengeluaran orang tua, meliputi:
  - a) Pengeluaran biaya kebutuhan pokok
  - b) Pengeluaran untuk pendidikan anak
  - c) Pengeluaran biaya listrik, telepon, dan lainnya
- 5) Kepemilikan aset rumah tangga, meliputi:
  - a) Jenis tempat tinggal
  - b) Kepemilikan barang berharga
  - c) Jenis kendaraan pribadi

#### **d. Karakteristik Kondisi Sosial Ekonomi**

Pada dasarnya tingkat sosial ekonomi dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu golongan atas, golongan menengah, dan golongan bawah. Masing-masing golongan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan karakteristik tersebut dapat terlihat dari berbagai hal, seperti pekerjaan, pendapatan, jenis tempat tinggal, kepemilikan harta, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan yang dimaksud adalah dari tingkat SD, SMP, SMA atau Perguruan Tinggi. Tingkat pekerjaan orang tua yang berstatus tinggi sampai rendah menurut Lilik (dalam Wijianto, 2016: 193-194) yaitu sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi tinggi adalah PNS golongan IV ke atas, pedagang besar, pengusaha besar, dokter.
- 2) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi sedang adalah pensiunan PNS golongan IV A ke atas, pedagang menengah, PNS golongan IIIb-IIIc, guru SMP /SMA, TNI, kepala sekolah, pensiunan PNS golongan IId-IIIb, PNS golongan IId-IIIb, guru SD, usaha toko.
- 3) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi rendah adalah tukang bangunan, tani kecil, buruh harian lepas, sopir angkutan, dan pekerjaan lain yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap bulannya.

Berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik)

membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu:

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan.
- 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000,00 s/d 2.500.000,00 per bulan.
- 4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp. 1.500.000,00 per bulan.

Karakteristik kepemilikan aset rumah tangga orang-orang yang berada di kelas atas juga sangat berbeda dengan orang-orang kelas menengah dan kelas bawah. Aset kepemilikan rumah tangga terdiri dari:

- 1) Jenis tempat tinggal, Svalastoga (dalam Widadi, 2016: 21) menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat ekonomi seseorang dari rumahnya dapat dilihat dari:

- a) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara, atau ikut orang lain.
  - b) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.
  - c) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya.
- 2) Kepemilikan barang berharga  
Abdulsyani (dalam Widadi, 2016: 22), menyatakan bahwa pemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran seperti perhiasan, televisi, kulkas, dan lain-lain dapat menunjukkan adanya pelapisan dalam masyarakat.
  - 3) Jenis kendaraan pribadi  
Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial ekonomi orang tua. Misalnya orang yang mempunyai mobil akan merasa lebih tinggi tingkat sosial ekonominya daripada orang yang mempunyai sepeda motor.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi setiap orang tua memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan orang tua lain.

## **B. Penelitian yang Relevan**

### **1. Heldie Bramantha (2020)**

Penelitian dengan judul “Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Mangaran. Persamaan dari penelitian Bustami dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel bebas ( $X_2$ ) yaitu kondisi

sosial ekonomi orang tua. Perbedaannya adalah jumlah variabel yang digunakan, waktu, dan subjek penelitian.

**2. Bejo Sudarwanto (2018)**

Penelitian dengan judul “ Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa ”. Hasil Penelitian ini menunjukkan kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan dari penelitian Bejo Sudarwanto dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah variabel bebas ( $X_2$ ) yaitu keadaan sosial ekonomi orang tua. Perbedaannya adalah jumlah variabel yang digunakan, waktu, dan subjek penelitian

**3. Juan Liu & Liang Luo (2019)**

Penelitian dengan judul “*The Relation Between Parental Socioeconomic and Academic Achievement in China*”. Artinya Hubungan antara Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Akademik di China. Hasil penelitian menunjukkan hubungan sedang antara sosial ekonomi orang tua dengan prestasi akademik ( $r = 0,243$ ).

**4. Kaitlin P. Anderson (2019)**

Penelitian dengan judul “*The Relationship Between Student Discipline and Student Academic Outcomes*”. Artinya Hubungan antara Disiplin Belajar Siswa dan Hasil Akademik Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap hasil akademik siswa.

#### **5. Fitria, dkk (2018)**

Penelitiannya yang berjudul “ Hubungan Antara Disiplin dalam Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika yaitu sebesar 0,385. Adapun koefisien determinannya yaitu sebesar 14,82%. Persamaan dari penelitian Fitria, dkk dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel bebas ( $X_2$ ) yaitu disiplin belajar dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah jumlah variabel yang digunakan, waktu, dan subjek penelitian.

#### **6. Sariaman Gultom, dkk (2020)**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan disiplin belajar siswa. Persamaan dari penelitian Sariaman Gultom dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu disiplin belajar dan variabel ( $X_2$ ) yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua. Perbedaan adalah jumlah variabel yang digunakan, waktu, dan subjek penelitian.

### **C. Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian**

#### **1. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikir penelitian. Menurut Uma (dalam Sugiyono, 2017: 60)

menyatakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting. Kerangka pikir akan memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti, untuk itu perlu dijelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan disiplin belajar, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Penelitian yang akan peneliti laksanakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka peneliti membuat kerangka pikir dengan model sebagai berikut.

a. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar

Disiplin belajar adalah sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan, tata tertib serta norma yang berlaku karena didorong oleh kesadaran dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan. Disiplin belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar karena disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar. Seorang yang teratur dalam belajar maka seseorang tersebut mempunyai sifat yang positif dan merasa senang dengan kesadaran tinggi untuk belajar sehingga hasil belajar akan meningkat.

b. Hubungan antara Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar

Kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki peranan penting dalam mendorong proses belajar peserta didik. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang kondisi sosial ekonominya baik akan membuat peserta didik mudah mendapatkan fasilitas belajar yang memadai seperti buku, peralatan sekolah, bimbingan belajar, *handphone*, dan lain-lain. Berbeda dengan orang tua yang memiliki kondisi sosial ekonomi rendah, peserta didik akan sedikit kesulitan dalam belajar karena minimnya fasilitas belajar yang tersedia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga berhubungan dengan hasil belajar peserta didik.

c. Hubungan antara Disiplin Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dengan Hasil Belajar

Faktor yang diduga berhubungan dengan hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar ini dimiliki dari dalam diri individu, namun tetap bisa ditumbuh kembangkan. Interaksi antara orang tua dan peserta didik yang baik akan membuat mental peserta didik menjadi baik. Begitu pula dengan kondisi ekonomi orang tua yang tinggi, hal ini dapat mendukung pemenuhan fasilitas belajar siswa untuk ketercapaian hasil belajarnya.

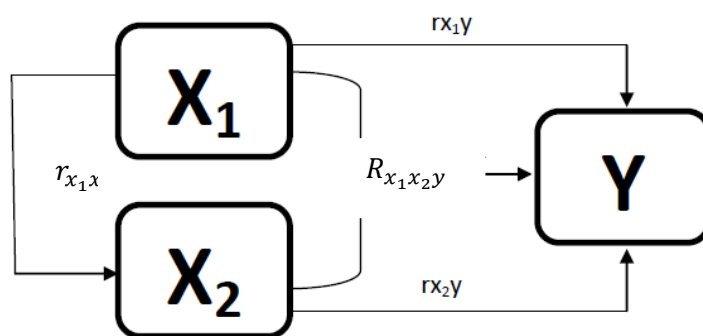
Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah “jika disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua baik

maka hasil belajar juga akan baik”, begitu pula sebaliknya “jika disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua peserta didik kurang baik, maka hasil belajar juga akan kurang baik”

## 2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan gambaran dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono (2017: 42) paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antarvariabel yang diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis yang digunakan.

Paradigma penelitian adalah suatu gambaran dari hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berdasarkan penjabaran dari kerangka pikir, maka paradigma dari penelitian ini sebagai berikut



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Sumber: Sugiyono (2017: 42)

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Disiplin belajar

X<sub>2</sub> = Kondisi sosial ekonomi orang tua

Y = Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus



R.A Kartini Kecamatan Metro Timur  
—————→ = Hubungan

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada masa pandemi covid-19
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada masa pandemi covid-19
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada masa pandemi covid-19

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto* korelasi. Sugiyono (2017: 17) menjelaskan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pada metode penelitian *ex-post facto* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penelitian korelasi dan penelitian komparatif. Penelitian ini berfokus pada metode penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan

Metro Timur yang terdiri dari SD Negeri 4 Metro Timur, SD Negeri 5 Metro Timur, SD Negeri 6 Metro Timur, dan SD Negeri 7 Metro Timur.

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti pada semester genap tahun pelajaran 2020/ 2021.

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Tahap-tahap dalam *ex-post facto* yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.
2. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket.
3. Menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen yang berjumlah 29 peserta didik.
4. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui instrumen yang disusun telah valid dan reliabel atau tidak.
5. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen nilai *mid* semester tahun pelajaran 2020/2021 diperoleh dari pendidik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.
6. Menghitung ketiga data yaitu data dari variabel disiplin belajar, variabel kondisi sosial ekonomi orang tua, dan variabel hasil belajar yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara

disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

7. Interpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

**Tabel 4. Populasi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	SD Negeri 4 Metro Timur	26	32	58
2	SD Negeri 5 Metro Timur	31	32	63
3	SD Negeri 6 Metro Timur	20	17	37
4	SD Negeri 7 Metro Timur	17	6	23
Total		110	100	181

Sumber: Dokumen data peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021

### 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsionate stratified random sampling* karena pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV C SD Negeri 4 Metro Timur, kelas IV A dan IV B SD Negeri 5 Metro Timur, kelas IV A dan IV B SD Negeri 6 Metro Timur, dan kelas IV SD Negeri 7 Metro Timur. Peneliti tidak menjadikan kelas IV B SD Negeri 4 Metro Timur sebagai sampel dengan alasan bahwa kelas tersebut telah peneliti gunakan untuk uji instrumen.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane (dalam Riduwan, 2015: 65) dengan taraf kesalahan 10% dan jumlah populasi 181 orang peserta didik. Rumus pengambilan sampel dari Taro Yamane adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi (ditetapkan 10% atau 0,1)

Perhitungan sampel dengan rumus di atas, sebagai berikut.

$$n = \frac{181}{181 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{181}{2,81} = 64,4$$

$$\text{Persentase} = \frac{64,5}{181} \times 100\% = 35,6\%$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, sampel berjumlah 64,5 atau 35,6% responden peserta didik. Sampel tersebut merupakan hasil perhitungan sementara. Berikut tabel perhitungan jumlah sampel dengan memperhatikan strata sesuai dengan teknik *probability sampling* yaitu *proporsionate stratified random sampling*.

**Tabel 5. Data Jumlah Anggota Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	SD Negeri 4 Metro Timur	$(58:181) \cdot 64,5 = 20,7 = 21$
2	SD Negeri 5 Metro Timur	$(63:181) \cdot 64,5 = 21,4 = 22$
3	SD Negeri 6 Metro Timur	$(37:181) \cdot 64,5 = 13,2 = 14$
4	SD Negeri 7 Metro Timur	$(23:181) \cdot 64,5 = 8,2 = 9$
Jumlah		66

Berdasarkan perhitungan sampel pada tabel 3, sampel yang digunakan adalah 66 responden peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan secara acak di setiap kelas. Cara pengambilan sampel yaitu melalui undian atau kocokan sebanyak sampel yang digunakan.

#### E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian erat kaitannya dengan sesuatu yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu: Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*), sedangkan variabel

terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*). Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu:

**1. Variabel Bebas (Variabel *Independent*)**

Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar ( $X_1$ ) dan kondisi sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ).

**2. Variabel Terikat (Variabel *dependent*)**

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur (Y).

**F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel**

**1. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual adalah abstraksi yang diungkapkan dalam kata-kata, yang dapat membantu pemahaman. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

**a. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui proses belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

**b. Disiplin Belajar**

Disiplin belajar adalah sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan, tata tertib

serta norma yang berlaku karena didorong oleh kesadaran dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan

**c. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan yang terlihat atau dirasakan oleh indra manusia tentang keadaan dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

**2. Definisi Operasional Variabel**

Penyusunan definisi operasional ini perlu karena definisi operasional akan menunjukkan alat pengambilan data mana yang cocok untuk digunakan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

**a. Hasil Belajar**

Hasil belajar pada penelitian ini dikhususkan pada ranah kognitif yang menggunakan studi dokumentasi untuk mengetahui bagaimana hasil belajar seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur. Peneliti menggunakan nilai PTS (penilaian tengah semester) ganjil pada pembelajaran tematik seluruh kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi masing-masing pendidik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

**b. Disiplin Belajar**

Disiplin belajar dalam penelitian ini diukur melalui indikator: (1) disiplin dalam menaati peraturan, (2) disiplin dalam mengikuti



pembelajaran, (3) disiplin dalam mengerjakan ulangan, (4) disiplin dalam mengerjakan tugas, (5) disiplin dalam belajar di rumah.

Pengumpulan data variabel disiplin belajar dengan menyebarkan angket kepada responden, selanjutnya peneliti memberikan skor terhadap pernyataan setiap item soal yang ada pada angket. Angket disiplin belajar disusun menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral dengan skor jawaban sebagai berikut:

**Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Skala *Likert***

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2017: 93)

**Tabel 7. Rubrik Jawaban Angket Disiplin Belajar**

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Selalu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 5-6 hari
2.	Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 3-4 kali dalam seminggu
3.	Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-2 kali dalam seminggu
4.	Tidak pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan

Sumber: Sugiyono (2017: 93)

### c. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Indikator kondisi sosial ekonomi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: 1) tingkat pendidikan orang tua, 2) pekerjaan orang tua, 3) pendapatan orang tua, 4) pengeluaran orang tua, 5) kepemilikan aset rumah tangga. Pengumpulan data variabel kondisi sosial ekonomi

orang tua dengan menyebar angket kepada responden, selanjutnya peneliti memberikan skor terhadap pernyataan setiap item soal yang ada pada angket. Peneliti menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, d untuk angket status sosial ekonomi orang tua. Adapun penilaian jawaban bergerak dari nilai 1 sampai nilai 4, dengan perincian sebagai berikut (Sugiyono, 2017: 98):

- a. Jawaban a memiliki nilai 4
- b. Jawaban b memiliki nilai 3
- c. Jawaban c memiliki nilai 2
- d. Jawaban d memiliki nilai 1

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2017: 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi

penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden. Menurut Riduwan (2015: 74) wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan informasi tentang data-data peserta didik SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

## **3. Studi Dokumentasi**

Menurut Riduwan (2015 : 77) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data lain yang relevan pada penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan sumber data sekunder yang berupa identitas peserta didik, pengetahuan tentang jumlah populasi dan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik melalui dokumen nilai PTS (penilaian tengah semester) ganjil peserta didik kelas IV SD se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

## **4. Angket (Kuesioner)**

Menurut Sugiyono (2017: 142) kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan keluarga dan disiplin belajar peserta didik. Melalui penggunaan angket, data yang diperoleh bisa lebih mewakili keadaan responden. Kuesioner (angket) ini dibuat dengan skala *Likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

**Tabel 8. Kisi-kisi Kuesioner (Angket) Disiplin Belajar**

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Angket	
			Diajukan	Dipakai
1.	Disiplin dalam menaati peraturan	a. Masuk kelas tepat waktu	1,2	1,2
		b. Berpakaian rapi	3,4,5	3
2.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran	a. Ketertiban diri saat belajar di kelas	6,7	6,7
		b. Perhatian yang baik saat belajar di kelas	8,9,10	8,10
		c. Aktif dalam mengikuti pembelajaran	11,12,13,14	11,13
3.	Disiplin dalam mengerjakan tugas	a. Mengerjakan tugas secara mandiri	21,22	21
		b. Menyelesaikan tugas tepat waktu	23,24,25	23,25
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu	26,27,28	26,27

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Angket	
			Diajukan	Dipakai
4.	Disiplin dalam belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri belajar di rumah	29,30,31,32	29,30
		b. Rajin dan teratur belajar	33,34,35	33,34
		c. Meluangkan waktu belajar secara optimal	36,37,38,39,40	36
5.	Disiplin dalam mengerjakan ulangan	a. Mengerjakan ulangan secara mandiri	15,16,17,18	15,17
		b. Mengerjakan ulangan dengan jujur	19,20	20

Sumber: Indrianti (2017:70)

**Tabel 9. Kisi-kisi Kuesioner (Angket) Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Angket	
			Diajukan	Diajukan
1.	Pendidikan orang tua	a. Pendidikan terakhir ayah	1	1
		b. Pendidikan terakhir ibu	2	2
2.	Pekerjaan orang tua	a. Pekerjaan ayah	3,4	3
		b. Pekerjaan ibu	5,6	5
3.	Pendapatan orang tua	a. Pendapatan ayah	7,8	7
		b. Pendapatan ibu	9,10	9
4.	Pengeluaran orang tua	a. Pengeluaran biaya kebutuhan pokok	11,12,13,14	11,13
		b. Pengeluaran untuk pendidikan anak	15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	16, 19, 20,22,23,25
		c. Pengeluaran biaya listrik, telepon, dan lainnya	26,27,28,29,30	26, 27
5.	Kepemilikan aset rumah tangga	a. Jenis tempat tinggal	31,32,33,34,35	31,35
		b. Kepemilikan barang	36,37	336,37
		c. Jenis kendaraan pribadi	38,39,40	38

Sumber: Prabawa (2014: 3)

#### H. Uji Coba Instrumen

Instrumen angket yang telah tersusun kemudian diujicobakan pada kelas yang bukan menjadi sampel penelitian. Untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan baik, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen angket dilakukan pada kelas IV B SD Negeri 4 Metro Timur. Alasan peneliti memilih kelas IV B SD Negeri 4 Metro Timur adalah kelas IV B yang mendapatkan nilai lebih tinggi dari kelas IV A dan IV C SD Negeri 4 Metro Timur, kelas IV A dan IV B SD Negeri 5 Metro Timur, kelas IV A dan IV B SD Negeri 6 Metro Timur, dan kelas IV SD Negeri 7 Metro Timur.

## I. Uji Prasyarat Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2017: 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Muncarno, 2017: 57) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor item

Y = Skor total

Distribusi/tabel r untuk  $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan : Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid atau *drop out*.

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Sugiyono (2017:173) menjelaskan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus korelasi *alpha cronbach*.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $\sum \sigma_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma_{total}$  = Varians total  
 $n$  = Banyaknya soal

Untuk mencari varians skor tiap-tiap item ( $\sigma_i$ ) digunakan rumus:

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i$  = Jumlah item  $X_i$   
 $N$  = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari varians total ( $\sigma_{total}$ ) dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum X_{total}^2 - \frac{(\sum X_{total})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum_{total}$  = Varians total  
 $\sum X_{total}$  = Jumlah X total  
 $N$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = N - 1$ , dan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel.

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

## J. Hasil Uji Prasyarat Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen angket dilaksanakan selama 5 hari yaitu pada tanggal 09, 10, 11, 12, 13 April 2021. Responden uji coba instrumen adalah 29 peserta didik kelas IV B SD Negeri 4 Metro Timur yang merupakan bagian dari subjek penelitian namun tidak termasuk dalam sampel penelitian.

### **1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket) Disiplin Belajar)**

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen angket disiplin belajar, terdapat 22 item pernyataan yang valid dari 40 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. 22 item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Uji coba validitas instrumen disiplin belajar, diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni pernyataan no; 1, 2, 3, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 15, 17, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 33, 34, 36.

Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,892, sedangkan  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,374. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel. (Data lengkap ada dilampiran 34 halaman 142). Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas, berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.



**Tabel 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Disiplin Belajar**

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
1	1	0,428	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
2	2	0,521	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
3	3	0,554	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
4		0,282	0,367	Drop Out			
5		0,181	0,367	Drop Out			
6	4	0,666	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
7	5	0,510	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
8	6	0,601	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
9		0,354	0,367	Drop Out			
10	7	0,635	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
11	8	0,507	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
12		0,112	0,367	Drop Out			
13	9	0,597	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
14		0,319	0,367	Drop Out			
15	10	0,648	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
16		0,331	0,367	Drop Out			
17	11	0,629	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
18		0,292	0,367	Drop Out			
19		0,223	0,367	Drop Out			
20	12	0,521	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
21	13	0,702	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
22		0,155	0,367	Drop Out			
23	14	0,470	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
24		0,307	0,367	Drop Out			
25	15	0,576	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
26	16	0,420	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
27	17	0,536	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
28		0,355	0,367	Drop Out			
29	18	0,752	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
30	19	0,609	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
31		0,342	0,367	Drop Out			
32		0,173	0,367	Drop Out			
33	20	0,438	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
34	21	0,593	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
35		0,151	0,367	Drop Out			
36	22	0,396	0,367	Valid	0,892	0,374	Reliabel
37		0,305	0,367	Drop Out			
38		0,365	0,367	Drop Out			
39		0,244	0,367	Drop Out			
40		0,327	0,367	Drop Out			

Sumber: Hasil penarikan angket uji coba instrumen tanggal 09-13 April 2021

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket) Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen kondisi sosial ekonomi

orang tua terdapat 21 item pernyataan yang valid dari 40 item pernyataan

yang diajukan oleh peneliti. 21 item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Uji coba validitas instrumen kondisi sosial ekonomi orang tua, diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni pernyataan no; 1, 2, 3, 5, 7, 9, 11, 12, 16, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 31, 35, 36, 37, 38.

Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,817, sedangkan  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,374. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel. (Data lengkap ada dilampiran 35 halaman 146). Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas, berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
1	1	0,428	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
2	2	0,548	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
3	3	0,411	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
4		0,060	0,367	Drop Out			
5	4	0,470	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
6		0,037	0,367	Drop Out			
7	5	0,418	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
8		0,173	0,367	Drop Out			
9	6	0,495	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
10		0,054	0,367	Drop Out			
11	7	0,396	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
12	8	0,554	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
13		0,094	0,367	Drop Out			
14		0,027	0,367	Drop Out			
15		0,274	0,367	Drop Out			
16	9	0,403	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
17		0,231	0,367	Drop Out			
18		0,141	0,367	Drop Out			
19	10	0,390	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
20	11	0,578	0,367	valid	0,817	0,374	Reliabel
21		0,176	0,367	Drop Out			
22	12	0,370	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
23	13	0,434	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
24	14	0,403	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
25	15	0,401	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
26		0,250	0,367	Drop Out			
27	16	0,525	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
28		0,144	0,367	Drop Out			
29		0,284	0,367	Drop Out			
30		0,064	0,367	Drop Out			
31	17	0,379	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
32		0,014	0,367	Drop Out			
33		0,176	0,367	Drop Out			
34		1,332	0,367	Drop Out			
35	18	0,441	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
36	19	0,506	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
37	20	0,371	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
38	21	0,521	0,367	Valid	0,817	0,374	Reliabel
39		0,252	0,367	Drop Out			
40		0,237	0,367	Drop Out			

Sumber: Hasil penarikan angket uji coba instrumen tanggal 09-13 April 2021

## K. Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari penelitian haruslah diuji prasyarat analisis data terlebih dahulu sebelum diuji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Berikut uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis.

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya dengan Uji Kertas Peluang Normal, Uji Liliefors, dan Uji Chi Kuadrat. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Chi Kuadrat ( $X^2$ ). Rumus utama pada metode Uji Chi Kuadrat ( $X^2$ ) seperti yang diungkapkan Riduwan (2015: 124) sebagai berikut:

$$X^2_{\text{hitung}} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$X^2_{\text{hitung}}$  = Nilai Chi Kuadrat hitung  
 $f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan  
 $f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya membandingkan  $X^2_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $X^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k - 1$ , maka dikonsultasikan pada tabel Chi

Kuadrat dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika  $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$ , artinya distribusi data normal, dan

Jika  $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$ , artinya distribusi data tidak normal

Data variabel penelitian perlu dikategorikan sesuai pedoman menurut

Amiruddin (2010:12) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang interval} = \frac{H-L}{{}^n\text{Kategori}}$$

Keterangan:

H = *Highest Score* (nilai tertinggi)  
L = *Lowest Score* (nilai terendah)  
 ${}^n\text{Kategori}$  = Jumlah kategori yang diinginkan

## b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Rumus utama pada Uji Linearitas yaitu dengan Uji-F, seperti yang diungkapkan Riduwan (2015: 128) berikut.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

$F_{\text{hitung}}$  = Nilai Uji F hitung

RJK<sub>TC</sub> = Rata-rata Jumlah Tuna Cocok  
 RJK<sub>E</sub> = Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Selanjutnya menentukan  $F_{\text{tabel}}$  yaitu dk pembilang ( $k - 2$ ) dan dk penyebut ( $n - k$ ). Hasil nilai  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan:

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , artinya data berpola linier, dan

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , artinya data berpola tidak linier.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui makna hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Hasil korelasi tersebut dapat di uji dengan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* seperti yang diungkapkan pearson (dalam Mucarno, 2017: 57) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien (r) antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Pengujian hipotesis keempat yaitu hubungan disiplin belajar (X1) dan kondisi sosial ekonomi orang tua (X2) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) digunakan rumus kolerasi ganda (*multiple correlation*) yang dikutip dari Muncarno (2017: 114) sebagai berikut.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = Kolerasi antara variabel X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub> dengan variabel Y

$$r_{yx_1} = \text{Kolerasi } product \text{ moment antara } X_1 \text{ dan } Y$$

$$r_{yx_2} = \text{Kolerasi } product \text{ moment antara } X_2 \text{ dan } Y$$

$$r_{x_1x_2} = \text{Kolerasi } product \text{ moment antara } X_1 \text{ dan } X_2$$

Korelasi dilambangkan dengan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ , apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi;  $r = 1$  berarti korelasi sangat kuat. Arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel 7 kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ .

**Tabel 12. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi ( $r$ )**

Koefisien korelasi ( $r$ )	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Muncarno (2017: 58).

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus yang diungkapkan Muncarno (2017:58) sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien diterminan

$r$  = nilai koefisien korelasi

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$  maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  akan diuji dengan Uji Signifikansi atau Uji-F dengan rumus yang diungkapkan Muncarno (2017: 103) berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R = koefisien korelasi ganda  
 K = jumlah variabel independen  
 N = jumlah anggota sampel

Selanjutnya dikonsultasikan ke  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Rumusan hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut.

1.  $rx_2y$  yaitu hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur, rumusan hipotesisnya sebagai berikut.

$H_a$ : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

2.  $rx_1y$  yaitu hubungan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur, rumusan hipotesisnya sebagai berikut.

Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

Ho: Tidak Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

3.  $R_{X_1 \times X_2 Y}$  yaitu hubungan antara disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur, rumusan hipotesisnya sebagai berikut.

Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada Masa Pandemi Covid-19.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada Masa Pandemi Covid-19 ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,671 dengan kontribusi variabel sebesar 45,02% berada pada kriteria “tinggi”
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada Masa Pandemi Covid-19 ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,445 dengan kontribusi variabel sebesar 19,80% berada pada kriteria “sedang”.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Segugus R.A Kartini Kecamatan Metro Timur pada Masa Pandemi Covid-19 ditunjukkan

dengan koefisien korelasi sebesar 0,704 dengan kontribusi variabel sebesar 49,56% berada pada kriteria “tinggi”.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

### **1. Peserta Didik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi meskipun berasal dari keluarga kalangan menengah kebawah, dan semangat belajar perlu ditingkatkan agar prestasi belajar peserta didik dapat meningkat.

### **2. Pendidik**

Pendidik harus mengetahui dan memperhatikan perkembangan belajar peserta didik. Hal tersebut dapat didokumentasikan pada buku catatan, dan kemudian dikomunikasikan dengan orang tua peserta didik.

### **3. Sekolah**

Untuk dapat menumbuhkan, meningkatkan serta membiasakan perilaku disiplin di sekolah, pihak sekolah hendaknya membuat program bagi peserta didik yang berdisiplin. Dengan demikian, diharapkan dapat

memicu motivasi peserta didik untuk berperilaku disiplin di sekolah dan kemudian akan terbiasa dalam kehidupannya diluar sekolah.

#### **4. Peneliti Lanjutan**

Peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk dapat mengembangkan variabel penelitian yang lebih bervariasi dari penelitian ini, karena banyak faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Begitupula dengan populasi dan instrumen penelitian yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*. Teras, Yogyakarta
- Anderson, Kaitlin P. 2019. The Relationship Between Student Discipline and Student Academic Outcomes. *Educational Researcher*, 48(5): 251-262.
- BPS. 2018. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Lampung Tahun 2020*. Badan pusat Statistik, Lampung
- Bramantha, Heldie. 2020. Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(1): 38-47
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di sekolah*. Dava Media, Yogyakarta.
- Dina, Lia. 2020. Respon Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2: 45-52.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Elly, Rosma. 2016. Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4): 43-53.
- Faridaningsih, Yhana. 2020. *Kedisiplinan Belajar pada Masa Pandemi*.  
<http://www.kompasiana.com/amp/yhanahery1684/5fb348e205893b243f32c672/kedisiplinan-belajar-pada-massa-pandemi>. Di akses pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 08:43 WIB.
- Fitria, dkk. 2018. Hubungan antara Disiplin Dalam Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2 (6): 913-919.

- Fitriani, Latifah Nur. 2018. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Sisa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Firdaus, Adam. 2020. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Annidhomiyah Japura Kidul Kecamatan Astana Japura Kabupaten Cirebon. *Jurnal Madaris*, 1(1): 54-64.
- Gultom Sariaman, dkk. 2020. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Moralita*, 1(2): 1-11
- Gusty, dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Hendri. 2019. Peran Pola Asuh orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri pada Anak. *Jurna At-Taujih*, 2(2): 56-71.
- Indrianti, Rufi. 2017. Pengaruh Motivasi dan Disipli Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2): 69-75.
- Kartono, Kartini. 2014. *Psikologi Sosial*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Liu Juan & Liang Luo. 2019. The Relation Between Parental Socioeconomic and Academic Achievement in China. *Journal of Educational Pyschology*, Vol. 33: 49-76.
- Mastuti, dkk. 2020. *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Mulyawati, Yuli dkk. 2019. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3 (1): 1-14.
- Muncarno. 2017. *Statistik Pendidikan*. Hamim Group, Metro.
- Mustofa, dkk. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *WJIT: Walisongo Journal of Information Technology*. 2: 151-160.
- Nasution, Enty Lafina. 2020. Uraian Singkat tentang E-Learning. CV Budi Utama. Yogyakarta. Prabawa, Kadek Ari. 2014. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1): 1-10.

- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV Sarnu Untung, Jawa Tengah.
- Prabawa, Kadek Ari. 2014. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1): 1-10.
- Putria, Hilna, dkk. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Daring (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Pendidik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education*. 4: 861-872.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta, Bandung.
- San, Putra dkk. 2020. Kompetensi Kepribadian Guru dengan Disiplin Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease 19. *Edu Religia*, 4(2): 159-169
- Setiawati, Sintia, dkk. 2020. Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa kelas VIII Di SMPN 1 Kota Sodok. *PSYCHE 165 Journal*, 13(1): 10-17.
- Shadikin, Ali, dkk. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6: 214-224.
- Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Jakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suciningrum, Nike Pratiwi. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI Di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 3(1): 1-21
- Sudarwanto, Bejo. 2018. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(1): 116-121.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sulistiasih. 2018. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran SD*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

- Suryasubrata, 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Telaumbanua, Kaminudin. 2020. Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Education and Development*, 4(1): 25-31
- Tu'u, Tulus. 2020. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo, Jakarta.
- Uliyanti, Endang. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Media Realita Di Kelas V*. (Artikel Penelitian). Universitas Tanjung Pura, Pontianak.
- Widadi, Damar Putra. 2016. *Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 1 Karanganom*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wijaya, dkk. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2: 55-61
- Wijianto. 2016. Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo. *Al Tijarah*, 2(2): 190-210.